

**Pengaruh *Green Finance* dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi**

**Nurul Ifadhoh, Puji Endah Purnamasari**

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
210501110049@student.uin-malang.ac.id, pujiendah@uin-malang.ac.id

**ABSTRACT**

*This study analyzes the effect of Green Finance and profitability on firm value with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable. In the context of globalization, firm value reflects financial performance and market perceptions of a company's capabilities. The method used is a quantitative approach with panel data analysis, using secondary data from the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2023. The results indicate that Green Finance does not significantly influence corporate value, while profitability has a positive effect. GCG, as a moderating variable, is not sufficiently strong to moderate the influence between Green Finance and profitability on corporate value. These findings emphasize the need for further evaluation of the effectiveness of implementing Green Finance and GCG in creating corporate value recognized by the market.*

**Keywords:** *Green Finance, Profitability, Good Corporate Governance, Firm Value*

**ABSTRAK**

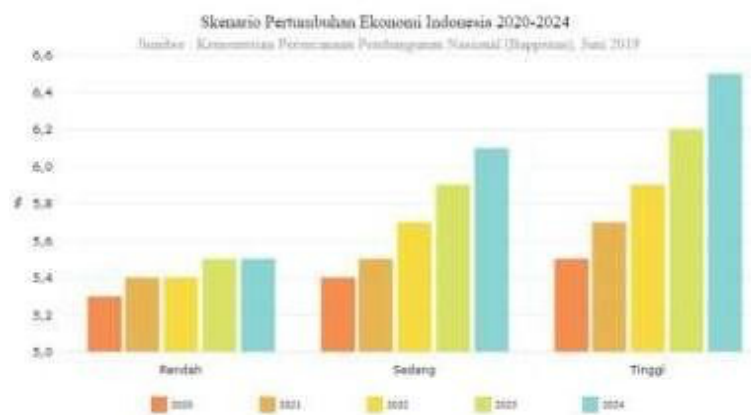
Penelitian ini menganalisis pengaruh *Green Finance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. Dalam konteks globalisasi, nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan dan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel, menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Finance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif. GCG sebagai variabel moderasi tidak cukup kuat untuk memoderasi pengaruh antara *Green Finance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menekankan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas penerapan *Green Finance* dan GCG dalam menciptakan nilai perusahaan yang diakui pasar.

**Kata kunci:** *Green Finance, Profitabilitas, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan*

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, nilai perusahaan menjadi fokus penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan pemerintah. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan berdasarkan aset, pendapatan, dan prospek masa depan, serta diukur melalui indikator seperti harga saham, kapitalisasi pasar, dan rasio keuangan lainnya. Selain kinerja keuangan, nilai perusahaan juga mencakup persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan peluang, termasuk aspek

lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Peningkatan nilai perusahaan dapat terjadi ketika perusahaan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Purbawangsa et al., 2020). Menurut Brigham & Houston (2019), nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional atau investasi. Beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan tersebut meliputi kinerja keuangan, manajemen, inovasi, teknologi, lingkungan ekonomi, dan perubahan regulasi (Fathihani & Wijayanti, 2022). Hal ini memberikan sinyal kepada calon pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan, di mana peningkatan harga saham akan berdampak langsung pada nilai perusahaan.



**Gambar 1. Skenario Pertumbuhan Indonesia 2020-2024**

Kementerian PPN/Bappenas telah mengeluarkan Outlook Perekonomian Indonesia setelah Pemilu Nasional, yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk periode 2020-2024 berada di kisaran 5,3% hingga 6,5%. Prediksi ini disusun berdasarkan tiga skenario: rendah, sedang, dan tinggi. *Sektor Consumer Non-Cyclicals*, yang mencakup perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang secara umum dijual kepada konsumen, memiliki karakteristik anti-siklis, di mana permintaan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Tanaya et al., 2023).

Pengungkapan *Green Finance* memberikan informasi mengenai aktivitas lingkungan hidup yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan (Agatha & Aryati, 2024). Dengan adanya *Green Finance*, terjadi peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam operasional bank yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Ernawati & Utami, 2024). Pengungkapan *Green Finance* menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menangani tuntutan terhadap kerusakan lingkungan (Monica & Darmawati, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Green Finance* mempengaruhi nilai perusahaan karena mendukung perusahaan untuk beroperasi lebih efisien dan meningkatkan kinerja (Agatha & Aryati, 2024).

Di sisi lain, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur hubungan antara berbagai pihak berkepentingan dan memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan GCG yang baik dapat menciptakan nilai tambah melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko (Kusmiarti, 2020). Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara GCG dan nilai perusahaan, di mana penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Namun, terdapat ketidakkonsistenan dalam penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan GCG terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara yang lain menunjukkan hasil sebaliknya. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *green finance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan GCG sebagai variabel moderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kekurangan dalam penelitian yang ada dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *green finance*, profitabilitas, dan nilai perusahaan dalam konteks penerapan GCG.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Keagenan**

Teori yang digunakan yaitu *Agency theory* (Teori Keagenan) menjelaskan hubungan yang terbentuk akibat adanya kontrak antara pihak *principal* dan agen, di mana agen bertindak atas nama *principal* untuk memenuhi kepentingannya. Secara umum, *principal* tidak hanya terbatas pada pemilik, tetapi juga meliputi kreditor, pemegang saham, dan pemerintah.

### **Teori Signal**

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spance (1973) digunakan manajemen keuangan untuk mendeskripsikan informasi terkait perusahaan melalui sinyal kinerja perusahaan. Pihak informan memberi informasi berkaitan dan relevan yang bermanfaat oleh pihak yang menerima. Setelah menerima informasi yang diterima dari pihak pengirim akan disesuaikan dengan pemahaman saat menerima sinyal tersebut. Sinyal tersebut berisikan informasi terkait realisasi keinginan pemilik bahwa kinerja yang telah dilakukan lebih baik dibandingkan perusahaan lain.

### **Green Finance**

Menurut Urban & Wójcik (2019) *Green Finance* merupakan proses penyaluran sumber daya modal atau kegiatan investasi keuangan yang mempertimbangkan perlindungan lingkungan, perubahan iklim, penggunaan energi yang ramah lingkungan, serta pengelolaan yang bertanggung jawab di seluruh sektor. *Green Finance* bertujuan untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Hal ini juga memungkinkan perusahaan, pemerintah, dan pelaku pasar untuk menciptakan nilai

sambil mempertahankan lingkungan alam. Beberapa negara dan lembaga keuangan telah mengadopsi strategi dan regulasi untuk mempromosikan *Green Finance* sebagai bagian dari upaya mereka dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial.

### **Profitabilitas**

Menurut (Cahyaningtyas & Avri, 2023), Profitabilitas adalah salah satu pengukuran terkait pengelolaan manajemen menggunakan harta untuk menghasilkan keuntungan. Pengukuran ini menggunakan laba bersih sebelum pajak pada total aset yang diinvestasikan. *Return On Asset* menjadi sangat efisien dalam pengukuran modal secara menyeluruh sehingga dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan terhadap suatu industri.

Perusahaan dengan keuntungan tinggi memiliki nilai *leverage* rendah dibandingkan perusahaan dengan keuntungan rendah. Selain itu juga, *Return On Asset* diukur melalui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat tertentu dari penjualan, aset, maupun modal saham. Penggunaan hutang akan ditekan dalam kondisi profitabilitas yang tinggi karena perusahaan banyak menggunakan item pendanaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan seorang investor terhadap bisnis tersebut. Nilai perusahaan adalah jumlah yang akan dibayarkan oleh seseorang untuk membeli perusahaan, jika bisnis tersebut akan dijual di masa depan (Munawaroh et al., 2022). Nilai suatu perusahaan sering disebut sebagai nilai pasarnya. Karena harga saham meningkat, perusahaan menghasilkan lebih banyak pendapatan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pemegang saham mendapatkan keuntungan yang signifikan dari nilai perusahaan.

Menurut (Kusmiarti, 2020), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keadaan dimana perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat berdasarkan aktivitas operasionalnya, dan merupakan pandangan investor mengenai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja saat ini, tetapi juga mencakup harapan masa depan yang diyakini oleh investor. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama setiap bisnis, karena hal ini berkaitan langsung dengan kesejahteraan pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan akan membantu pemegang saham menjadi lebih baik, yang merupakan tujuan akhir dari keputusan keuangan. Dengan demikian, perusahaan perlu fokus pada strategi yang dapat meningkatkan nilai pasar sahamnya.

### **Good Corporate Governance**

GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan memantau perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. GCG mencakup struktur, proses, dan praktik yang digunakan oleh

perusahaan untuk memastikan bahwa mereka dikelola secara transparan dan akuntabel, serta memenuhi kewajiban hukum dan etika mereka (Rizal & Zainal, 2023). GCG tidak hanya penting untuk perusahaan publik, tetapi juga untuk perusahaan swasta, organisasi nirlaba, dan lembaga pemerintah. Prinsip GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, reputasi perusahaan, dan kinerja finansial secara keseluruhan. Implementasi GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Implementasi prinsip-prinsip GCG yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mencegah praktik manipulasi laporan keuangan (Rukmana & Widyawati, 2022).

## METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel untuk meneliti pengaruh *Green Finance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta peran *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif, dengan fokus pada pengujian hipotesis menggunakan data sekunder.

Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Sampel diambil secara *purposive*, menghasilkan 15 perusahaan dari total 132 perusahaan yang memenuhi kriteria pengungkapan *Green Finance* dan GCG serta mencatat profitabilitas positif (Sugiyono, 2018). Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, mencakup indikator *Green Finance* berdasarkan *Green Coin Rating* (Nath et al., 2014), profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) (Cahyaningtyas & Avri, 2023), dan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) (Ningrum, 2022).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu Eviews dengan analisis *Fixed Effect Model* (FEM) setelah melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Ringkasan Pengujian atas Hipotesis**

| Var | Hipotesis                                      | Hasil   | Kesimpulan                            |
|-----|--|---|---------------------------------------|
| H1  | <i>Green finance</i> terhadap nilai perusahaan | Nilai koefisien - 2.422366 dan p-value 0.7203 | <b>Tidak berpengaruh signifikan</b>   |
| H2  | Profitabilitas terhadap nilai perusahaan       | Nilai koefisien - 14.96184 dan p-value 0.0414 | <b>Berpengaruh positif signifikan</b> |

|    |   |                           |                    |
|----|---|---------------------------|--------------------|
| H3 | GCG memoderasi <i>green finance</i> terhadap nilai perusahaan | Nilai p-value diatas 0.05 | <b>Memperlemah</b> |
| H4 | GCG memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan       | Nilai p-value 0.0554      | <b>Memperlemah</b> |

### **Pengaruh *Green Finance* terhadap nilai perusahaan**

H1 hasil pengujian parsial (uji T) menandakan bahwa variabel *green finance* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. penelitian ini menunjukkan bahwa inisiatif *Green Finance* yang diterapkan oleh perusahaan dalam sampel belum cukup kuat untuk memengaruhi nilai pasar perusahaan. Hal ini disebabkan oleh implementasi yang tidak konsisten, di mana banyak perusahaan hanya mengadopsi sebagian indikator *Green Finance*, sehingga pengungkapan dan implementasinya tidak optimal. Selain itu, investor di pasar modal Indonesia lebih fokus pada kinerja keuangan dan profitabilitas daripada aspek keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan konsistensi dan kualitas implementasi *Green Finance* agar dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsi et al.,(2024) dan Alfikri et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa *Green Finance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

H2 pada hasil uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien -14.96184 dan p-value 0.0414. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang efisien dari aset yang dimiliki cenderung dipersepsikan lebih baik oleh investor, meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif, yang pada akhirnya memperkuat posisi keuangan dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, ROA menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Karolina D.L & Batary Citta (2024) dan Aprilis et al., (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Moderasi**

H3 hasil uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwakili oleh komite audit, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen, tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Green Finance* dan nilai perusahaan, dengan p-value masing-masing 0.2077, 0.0571, dan 0.1837. Hal ini menunjukkan bahwa indikator GCG belum cukup kuat untuk memberikan kontribusi yang signifikan. Teori keagenan dan *stakeholder* mendukung temuan ini, menekankan bahwa profitabilitas tetap menjadi fokus utama investor. Selain itu, laporan terbaru dari Kompas (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Green*

*Finance* di Indonesia masih terhambat oleh regulasi dan infrastruktur yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah tambahan untuk memastikan bahwa *Green Finance* dan GCG dapat secara efektif meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Moderasi**

H4 hasil uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang lebih baik dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan, dengan koefisien 5.875729 dan p-value 0.0554. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aprilia et al. (2021) yang menegaskan pengaruh positif signifikan ROA terhadap nilai perusahaan. Namun, interaksi antara ROA dengan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan p-value masing-masing 0.8922 dan 0.8957. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun struktur GCG telah diterapkan, kualitas pelaksanaannya belum optimal, sehingga tidak memberikan pengaruh tambahan yang signifikan. Penelitian ini juga didukung oleh Sani Siagian & As (2024), yang menyatakan bahwa GCG tidak memperkuat pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan, karena investor di Indonesia lebih fokus pada kinerja keuangan. Dengan demikian, meskipun profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peran moderasi GCG atau komite audit belum terbukti signifikan dalam konteks penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Green Finance* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals*, menunjukkan bahwa inisiatif ramah lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan dalam sampel belum cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi pasar. Di sisi lain, Profitabilitas terbukti memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi belum menunjukkan kekuatan yang cukup untuk memoderasi pengaruh antara *Green Finance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan. Temuan ini menekankan perlunya evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas penerapan *Green Finance* dan GCG dalam menciptakan nilai perusahaan yang diakui oleh pasar. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan variabel yang diteliti, termasuk faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana GCG dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang lebih efektif dalam konteks *Green Finance* dan Profitabilitas. Penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari praktik *Green Finance* dan GCG terhadap nilai perusahaan juga sangat diperlukan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di dunia bisnis..

Bagi Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* disarankan untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga mengoptimalkan implementasi *Green Finance* dalam operasional bisnis dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Selain itu, perlu memperkuat *Good Corporate Governance* (GCG) dengan meningkatkan peran dewan komisaris independen dan komite audit. Penerapan GCG yang berkualitas akan meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai secara berkelanjutan dan menjadi lebih kompetitif, serta berkontribusi pada bisnis yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Wahyuning, S. W., & Astuti, D. I. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 346–364.
- Agatha, H. T., & Aryati, T. (2024a). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 16288–16308.
- Agatha, H. T., & Aryati, T. (2024b). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(4), 1–21.
- Aprilia, N., Wahjudi, E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Surabaya, U. N. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 525–534. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32512>
- Ariani, D., Muthmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 125–140. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art2>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cahyaningtyas, N. W., & Avri, L. (2023). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 99–109. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v3i2.39>
- DwicaHyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA*, 10(4), 275–286.

- Ernawati, S., & Utami, C. B. (2024). The Effect of Green Banking Disclosure on The Financial Performance of Regional-Owned Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3186–3196. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.15089>
- Fathihani, & Wijayanti, F. A. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai
- Fatoni, H. A., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1), 77–94. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1888>
- Karolina D.L, J., & Batary Citta, A. (2024). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2020-2023. *De Facto : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(02), 105–126. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i02.1024>
- Kusmiarti, P. (2020). Implementasi Etika Bisnis Dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Bumitama Gunajaya Agro. *Jimt: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 196–210. <https://doi.org/10.31933/jmti>
- Made, Suhendah, R., & Yustin, M. (2023). *Impact Of Esg Disclosure Score On Firm Value: Empirical Evidence From Esg Listed Company In Indonesia Stock Exchange*. 20(1), 43–65.
- Monica, E., & Darmawati, D. (2023). Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3547–3558. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18044>
- Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). *Green Banking Practices-A Review*. 2, 45–62. [www.impactjournals.us](http://www.impactjournals.us)
- Ningsi, E. H., Manurung, L., & Rizki, M. N. (2024). Integrasi *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan : Perspektif Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(2), 1–10.
- Oktaviana, A., & Achyani, F. (2024). Business Pengaruh Intellectual Capital , Enterprise Risk Management , Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1257–1271.
- Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 2252–6226.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Rahayu, S. M. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in

- Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Rahmawati, O., & Inawati, W. A. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada kasus Sektor Energi yang Terdaftar di BEI 2021-2022). *E-Proceeding of Management*, 11(6), 5670–5669.
- Rohmah, N., Ekonomi dan Bisnis, F., Manajemen, P., & Pamulang, U. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia*, 4(1), 89–98. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER>
- Rukmana, D., & Widyawati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 32–47.
- Sani Siagian, M., & As, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 2548–2571.
- Santoso, R., & Putri, D. A. (2020). The Role of Good Corporate Governance in Mediating the Relationship Between *Green Finance* and Firm Value in Indonesia's Consumer Sector. *International Journal of Financial Studies*, 1(8), 45–60.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai P erusahaan Manufak tur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 43. [http://ppid.menlhk.go.id/siaran\\_pers/browse/2337](http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2337)
- Sirait, Z. P. (2023). Implementation of green banking on six bank first mover pilot projects in Indonesia based on the Green Coin Rating (GCR) in the 2022 period. *IJAFIBS*, 11(3), 519–527. [www.ijafibs.pelnus.ac.id](http://www.ijafibs.pelnus.ac.id)
- Susanti, N. D., & Handayani, S. (2022). *Peran moderasi good corporate governance pada hubungan corporate social responsibility dengan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(11), 4848–4856.
- Tanaya, G., Samuel, H., & Devie, D. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Value with Tax Avoidance and Sustainable Financial Performance as Mediators. *Petra International Journal of Business Studies*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.6.2.157-166>

- Wulandari, G. A., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 119.
- Ye, J., & Dela, E. (2023). The Effect of Green Investment and Green Financing on Sustainable Business Performance of Foreign Chemical Industries Operating in Indonesia: The Mediating Role of Corporate Social Responsibility. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14), 1–28. <https://doi.org/10.3390/su151411218>
- Yulianti, N. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh *Green Finance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 561–5